

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO
DEPOSIT RATIO (FDR), TOTAL ASET (TA), INFLASI, BI RATE
TERHADAP NON PERFORMING FINANCING
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**LILIS SUHARYANI
NIM : 13391074**

PEMBIMBING:

**Dr. IBNU QIZAM, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP: 19680102 199403 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI**Nomer : B-738/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, *BI Rate* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lilis Suharyani

NIM : 13391074

Telah dimuquasyahkan pada : Kamis, 23 Februari 2017

Nilai : A -

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

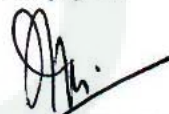
Ketua Sidang

**Dr. Ibnu Qizām, S.E., M.Si., Ak., CA****NIP. 19680102 199403 1 002**

Penguji I

**Dian Nurivah Solissa, SHI, M.Si****NIP. 19840216 200912 2 004**

Penguji II

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si****NIP. 19631014 199203 1 002**Yogyakarta, 28 Feburari 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag****NIP. 19670518 199703 1 003**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Lilis Suharyani
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lilis Suharyani
NIM : 13391074
Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr,Wb.,

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Pembimbing,

Dr. Ibnu Qizam, SE., MSi., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Suharyani

NIM : 13391074

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Penyusun



Lilis Suharyani

NIM. 13391074

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS ASKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suharyani
NIM : 13391074
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah 2013-2015

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal: 16 Februari 2017
Yang menyatakan,

(Lilis Suharyani)

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr: 18)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu”. (QS. Al-Baqarah: 45)

“Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri terhadap apa-apa yang kita peroleh. Turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada sang pencipta Allah SWT”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:
Orang tua tercinta Bapak Suharno dan Ibu Suginem.
Adik tercinta Arini Fitriyani

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Keluarga besar Mahasiswa Keuangan Syariah 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sahabat tercinta: Khalida Urfiyya, Usrotun Khasanah, Saniyyah Rana
Nurjannah, Dinda Nurul Solihin, Mardiana Wahyu Hidayati, Mira Asmara

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	Ai
	ditulis	bainakum
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	as-Samā
الشَّمْس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Muh. Yazid Afandi, M.ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis untuk menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan sampai akhir semester ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman serta wawasan untuk penulis selama menempuh masa pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staff TU Prodi, Jurusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Orang tua tercinta, Bapak Suharno dan Ibu Suginem yang telah memberikan doa, dukungan, curahan kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Khalida Urfiyya, Usrotun Khasanah, Saniyyah Rana Nurjannah, Dinda Nurul Solihin, Mardiana Wahyu Hidayati, Mira Asmara yang tidak bosan-bosannya memberikan nasihat, dukungan, perhatian dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
10. Sahabat kos yang selalu memberikan dukungan dan Ibu Ikhrum yang selalu baik hati dan selalu menjadi orang tua pengganti di kota Yogyakarta ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Alumni dan keluarga besar Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman KKN-90 Kelompok 134 Macanmati, Girimulyo, Panggang, Gunung Kidul, DIY.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan limpahan rahmat dan karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Lilis Suharyani

NIM. 13391074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
D. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	19
A. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	19
B. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	23
C. Total Aset (TA)	27
D. Inflasi	31
E. <i>BI Rate</i>	33
F. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	37
G. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
D. Definisi Operasional Variabel	47
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	47
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	49
E. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heteroskedastisitas	51
d. Uji Autokorelasi	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda	52

4. Uji Statistik	53
a. Uji Simultan (Uji F)	53
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2 /R Square)	54
c. Uji Parsial (Uji t)	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Umum Penelitian	56
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
C. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Multikolinearitas	61
3. Uji Heteroskedastisitas	61
4. Uji Autokorelasi	62
D. Analisis Regresi Berganda	63
E. Uji Statistik	67
1. Uji Simultan (Uji F)	67
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2 /R Square)	67
3. Uji Parsial (Uji t)	68
F. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap <i>Non Performing Financing</i>	70
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap <i>Non Performing Financing</i>	72
3. Pengaruh Total Aset (TA) Terhadap <i>Non Performing Financing</i>	74
4. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Non Performing Financing</i>	76
5. Pengaruh BI Rate Terhadap <i>Non Performing Financing</i>	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Aset dan Pangsa Pasar Perbankan Syariah ..	3
Tabel 1.2 : Perkembangan Pembiayaan dan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	4
Tabel 1.3 : Tingkat NPF Bank Umum Syariah Periode 2013-2015	5
Tabel 1.4 : Tingkat Inflasi Bulanan Indonesia Periode 2013-2015	9
Tabel 1.5 : Tingkat <i>BI Rate</i> Periode 2013-2015.....	10
Tabel 1.6 : Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Syariah Periode 2013-2015.....	11
Tabel 1.7 : Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Syariah Periode 2013-2015	12
Tabel 1.8 : Total Aset Bank Syariah Periode 2013-2015	13
Tabel 4.1 : Daftar Bank Syariah (Objek Penelitian)	56
Tabel 4.2 : Hasil Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov)	60
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinearitas (Uji VIF)	61
Tabel 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.6 : Hasil Uji Runs Test	63
Tabel 4.7 : Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 4.8 : Perkembangan <i>BI Rate</i> Periode 2013-2015	79
Tabel 4.9 : Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah	80
Tabel 4.10 Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	38
Gambar 2.2 : Skema Penelitian	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Al-Qur'an	i
Lampiran 2 : Penelitian Terdahulu	iii
Lampiran 3 : Variabel Independen dan Variabel Dependen	v
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik	vi
Lampiran 5 : Hasil Output Analisis Regresi Berganda	ix
Lampiran 6 : Deskripsi Objek Penelitian	x
Lampiran 7 : <i>Curriculum Vitae</i>	xiii



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Terdapat 3 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian, sehingga ada 36 laporan tahunan yang didapatkan melalui *purposive sampling*.

Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 16.00 yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate terhadap *Non Performing Financing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Uji F, variabel independen berpengaruh terhadap NPF, ditunjukkan dengan nilai F sebesar 17.016 dan signifikansi sebesar 0.000, secara keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan pengaruh sebesar 69.60%. Sedangkan berdasarkan Uji t parsial, menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan, Total aset dan BI Rate berpengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 (5%). Sementara itu FDR dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Total Aset, Inflasi, BI Rate, *Non Performing Financing*.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze purpose of this study was to determine the effect partially and simultaneously on the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Total Assets (TA), inflation, BI Rate to Non Performing Financing Islamic banks period 2013-2015 , There are three Islamic banks of the sample the research, so there are 36 annual reports were obtained through purposive sampling.

This research method using multiple linear regression analysis with SPSS 16.00 which is used to see the influence of the independent variable in the form of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Total Assets (TA), inflation, BI Rate to Non-Performing financing.

The results of this research shows based on F test, the independent variables affect the NPF, indicated by the value of F test 17.016 and significance of 0000, the overall independent variables are able to explain the effect of 69.60%. While based on partial t test, showed that the CAR significant negative effect, Total Assets and BI Rate positive significant with a significance value below 0.05 (5%). Meanwhile FDR and inflation does not affect the NPF.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Total Assets, Inflation, BI Rate, Non Performing Financing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas perbankan memiliki peranan penting bagi perekonomian global. Peran lembaga keuangan dalam perekonomian memobilisasi simpanan untuk investasi produktif dan memfasilitasi arus modal ke berbagai sektor dalam perekonomian sehingga merangsang investasi dan meningkatkan produktivitas (Richard, 2011: 25). Bank sebagai lembaga perantara menghimpun dana dari pihak yang mengalami kelebihan (*surplus unit*) dan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan (*deficit unit*). Pertumbuhan jumlah bank yang cepat dimulai dari tahun 1980 ternyata membawa perekonomian Indonesia kesuatu tahapan baru dalam perkembangannya. Sektor perbankan yang sebelumnya tidak lebih hanya sebagai fasilitator kegiatan pemerintah dan beberapa perusahaan, telah berubah menjadi sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian (Triandaru dan Santoso, 2009: 17).

Perkembangan bank syariah di Indonesia lambat laun menunjukkan trend positif. Bank syariah hadir menawarkan konsep baru atas problematika sistem bunga (*riba*) dalam perbankan konvensional. Melalui data Statistik Perbankan Syariah 2016 hingga bulan Agustus, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit

Usaha Syariah (UUS), dan 165 BPRS dengan total jaringan kantor mencapai 2.540 kantor yang tersebar di Indonesia.

Deputi Komisioner Pengawasan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mulya E. Siregar mengatakan bahwa *market share* perbankan syariah menjadi 4.86% hingga bulan Juli 2016. Terjadi kenaikan bila dibandingkan dengan tahun lalu di periode yang sama yakni sebesar 4.46%. Pada bulan Juni 2016 perbankan syariah mencatatkan total aset sebesar Rp. 306.23 triliun. Aset perbankan syariah tumbuh sebesar 11.97% dibandingkan tahun sebelumnya di periode yang sama (Fuad, 2016: 1). Terdapat beberapa faktor yang secara signifikan menjadi pendorong peningkatan kinerja industri perbankan syariah. Pertama, ekspansi jaringan kantor perbankan syariah, kemudahan akses menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan nasabah dalam membuka rekening di bank syariah. Kedua, gencarnya program edukasi dan sosialisasi produk dan layanan perbankan syariah kepada masyarakat. Ketiga, upaya peningkatan kualitas layanan perbankan syariah.

Berdasarkan Data *Islamic Finance Outlook 2015* oleh Karim Consulting Indonesia, pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2009 sampai 2010 selalu berada diatas 30%, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan hanya sebesar 24.23% sehingga CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) perbankan syariah hanya diatas 30% yang berarti 2 kali lipat dibandingkan pertumbuhan perbankan nasional dengan pangsa pasar yang relatif masih kecil sebesar 4.70% dari perbankan nasional

(sampai Juli 2014). Perkembangan aset dan pangsa pasar perbankan syariah dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Aset dan Pangsa Pasar Perbankan Syariah



Sumber: Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Juni 2014

Sementara itu *Funding* perbankan syariah periode 2009-2013 mencapai 36.89%, *financing* mencapai 40.77% serta total aset 38.37%. Melihat tingginya tingkat pertumbuhan *funding*, *financing*, dan total aset dari perbankan syariah dalam periode 2009-2013, sebenarnya perbankan syariah di Indonesia mempunyai pangsa pasar yang besar (*Huge Market*). Potensi pangsa pasar yang besar didukung oleh mayoritas penduduk adalah muslim, yang diharapkan dapat dengan mudah menerima serta *support* kehadiran bank syariah.

Pada Desember 2013 pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah menunjukkan peningkatan semula sebesar Rp.184 triliun menjadi Rp.187 triliun pada bulan Juni 2014, tetapi tidak diimbangi dengan pangsa pasar.

Pangsa pasar pembiayaan syariah pada bulan Juni 2014 mengalami penurunan dan baru mencapai 3.69% dari perbankan nasional. Presentase pertumbuhan pembiayaan bank syariah sampai bulan Juni 2014 hanya sebesar 2.14%. Berikut tabel perkembangan pembiayaan dan *market share* perbankan syariah dari periode 2009-2014:

Tabel 1.2
Perkembangan Pembiayaan dan Market Share Perbankan Syariah



Sumber: Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Juni 2014

Adanya peningkatan pertumbuhan pembiayaan menunjukkan bahwa peranan bank berjalan dengan baik (*financial intermediary*), yakni sebagai penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan. Sebaliknya peningkatan pembiayaan dapat menimbulkan risiko bagi pihak bank, salah satunya ialah pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet (Djamil, 2014: 66). Semakin besar jumlah kredit macet yang tidak terbayarkan oleh nasabah, maka semakin membawa dampak risiko yang

besar pula bagi bank. Pihak bank wajib menyediakan sumber dana cadangan untuk meminimalisir risiko pembiayaan yang disalurkan. Secara umum data tingkat kredit bermasalah Bank Umum Syariah (BUS) terhitung dari periode 2013-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.3
Tingkat NPF Bank Umum Syariah Periode 2013-2015

No.	Bank	Tahun		
		2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	5.61	6.55	7.11
2.	PT. Bank Victoria Syariah	3.71	7.10	9.80
3.	PT. BRI Syariah	4.06	4.60	4.86
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	1.86	5.91	6.93
5.	PT. BNI Syariah	1.86	1.86	2.53
6.	PT. Bank Syariah Mandiri	4.32	6.84	6.06
7.	PT. Bank Mega Syariah	2.98	3.89	4.26
8.	PT. Bank Panin Syariah	1.02	1.96	5.09
9.	PT. Bank Syariah Bukopin	4.27	4.07	2.99
10.	PT. Bank Central Asia Syariah	1.10	1.10	0.70
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia	2.69	5.04	35.15
12.	PT. BTPN Syariah	-	1.29	1.25

Sumber: Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat NPF bank syariah melebihi batas maksimum yang telah ditentukan yaitu 5%. Kenaikan kredit bermasalah juga dialami oleh beberapa bank syariah

yang telah menjadi *leading* dalam perbankan syariah nasional diantaranya yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri bahkan memiliki tingkat NPF diatas batas ketentuan regulator dalam periode 2014-2015. Sementara itu, Maybank Syariah mencatatkan kredit macet yang tinggi melampaui batas yakni sebesar 35.15% pada periode 2015. Pada Desember 2015 terjadi pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) yang disebabkan oleh terjadinya penurunan modal Maybank Syariah dari Rp. 908.789.359.139,- per November 2015 menjadi Rp. 675.666.085.806,- per Desember 2015 sebagai akibat penyediaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) untuk mengelola rasio NPF (Laporan Keuangan Maybank Syariah 2015).

Ketiga bank syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri telah menjadi *leading* dalam perbankan syariah nasional dari segi popularitas dan pendapatan. BRI Syariah memperlihatkan kinerja yang semakin baik di tahun 2015. Aset perusahaan mulai periode 2013-2015 selalu meningkat sebesar Rp. 17.4 triliun hingga Rp. 24.23 triliun. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga selalu meningkat dari periode 2013-2015 sebesar Rp. 13.79 triliun hingga 19.64 triliun. Penyaluran dana melalui pembiayaan selalu meningkat dari periode 2013-2015 sebesar Rp. 14.16 triliun hingga 16.66 triliun. Laba bersih perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 122.64 miliar mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.82 miliar. BRI Syariah memperoleh penghargaan peringkat II untuk kategori Tabungan Bank

Umum Syariah dalam ajang *Digital Brand of the Year* 2015 diselenggarakan oleh Infobank (Laporan Keuangan BRI Syariah 2015).

BNI Syariah berhasil membukukan kinerja yang positif selama tahun 2015 dengan pertumbuhan aset sebesar 18.09% mencapai Rp. 23.02 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 19.49 triliun. Total aset BNI Syariah selalu mengalami peningkatan dari periode 2013-2015 sebesar Rp. 14.70 triliun hingga Rp. 23.02 triliun. Untuk pembiayaan juga selalu meningkat dari periode 2013-2015 sebesar Rp. 11.24 triliun hingga Rp. 17.76 triliun, diikuti dengan jumlah Dana Pihak Ketiga yang juga mengalami peningkatan dari periode 2013-2015 sebesar Rp. 11.42 triliun hingga Rp. 19.32 triliun. Laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 117.46 miliar hingga Rp. 228.53 miliar. BNI Syariah mendapatkan *Islamic Finance Award* dengan predikat *First Place of Best Sharia Bank, The Most Expansive Financing* dan *The Most Effective* dalam kategori Bank Syariah Buku 2 tahun 2015 oleh Karim Consulting (Laporan Keuangan BNI Syariah 2015).

Bank Syariah Mandiri juga menunjukkan kinerja yang positif selama tahun 2015. Aset Bank Syariah Mandiri selalu mengalami peningkatan dari periode 2013-2015 sebesar 63.96 triliun hingga Rp. 70.37 triliun. Jumlah Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015 mencapai Rp. 62.11 triliun tumbuh 3.83% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 59.82 triliun. Penyaluran pembiayaan juga mengalami peningkatan pada periode 2013-2015 sebesar Rp. 50.46 triliun hingga Rp. 51.09 triliun. Sementara itu, dana pihak ketiga

Bank Syariah Mandiri juga mengalami peningkatan selama periode tersebut sebesar Rp. 56.46 triliun hingga Rp. 62.11 triliun. Bank Syariah Mandiri juga mengkokohkan posisi laba bersih pada tahun 2015 mencapai Rp. 289.58 miliar meningkat Rp. 334.39 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 44.81 miliar. Bank Syariah Mandiri memperoleh penghargaan *The Most Efficient Bank* dalam kategori Bank Syariah Aset diatas 10 triliun yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group, Infobank *Digital Brand of The Year* 2015 dalam kategori peringkat I tabungan bank umum syariah dan peringkat II kategori bank umum syariah (Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2015).

Ketiga bank syariah tersebut selama tahun 2013-2015 menunjukkan kinerja positif dan *trend* yang meningkat, dapat dilihat dari jumlah laba bersih yang diperoleh dan jumlah pembiayaan yang berhasil disalurkan. Penyaluran pembiayaan yang tidak sesuai dengan prosedur dapat menimbulkan risiko kredit berupa meningkatnya NPF. Rasio NPF dalam ketiga bank syariah tersebut mengalami fluktuatif dari periode 2013-2015. Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu bank syariah yang memiliki tingkat NPF diatas 5% dalam periode 2014-2015. Pengawasan yang kurang baik, adanya itikad tidak baik dari nasabah hingga persaingan antar bank juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya NPF. Kondisi perekonomian yang tidak menentu juga menjadi salah satu faktor eksternal pemicu kenaikan NPF pada industri perbankan di Indonesia.

Indikator makroekonomi seringkali memicu terjadinya kredit bermasalah yang berakibat pada krisis yang lebih kompleks. Ascarya (2009) menyebutkan krisis yang terjadi mulai dari kesulitan keuangan, kesulitan neraca pembayaran hingga terjadinya *financial bubbles* (Padmantyo dan Muqorobin, 2011: 6). Faktor yang seringkali menyebabkan krisis dalam perbankan diantaranya meningkatnya inflasi, fluktuasi suku bunga hingga nilai tukar. Secara umum data inflasi bulanan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu Januari-Desember tahun 2013-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.4
Tingkat Inflasi Bulanan Indonesia Periode 2013-2015

Bulan	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Januari	1.03	1.07	-0.24
Februari	0.75	0.26	-0.36
Maret	0.63	0.08	0.17
April	-0.10	-0.02	0.36
Mei	-0.03	0.16	0.50
Juni	1.03	0.43	0.54
Juli	3.29	0.93	0.93
Agustus	1.12	0.47	0.39
September	-0.35	0.27	-0.05
Oktober	0.09	0.47	-0.08
November	0.12	1.50	0.21
Desember	0.55	2.46	0.96
Total	8.38	8.36	3.35

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat jika inflasi mengalami fluktuasi dari awal periode 2013-2015. Samuelson dan Nordhaus (2001: 386) menggambarkan inflasi sebagai sebuah penyakit dan musuh nomor satu dalam perekonomian. Kasus di Negara Siprus Utara membuktikan bahwa pengaruh makroekonomi berupa inflasi yang tinggi berdampak terhadap kelemahan ekonomi di wilayah tersebut. Terbukti dengan tingginya inflasi mempersulit perbankan di Siprus Utara untuk mengevaluasi risiko kredit perusahaan (Gunsel, 2008: 1327).

Selain inflasi, variabel eksternal yang mempengaruhi NPF adalah *BI Rate*. Keberadaan bunga mempengaruhi kemampuan nasabah untuk melunasi kreditnya. Ketika terjadi kenaikan suku bunga, maka imbasnya adalah para pengusaha akan kesulitan mengembalikan kredit yang diambilnya dari perbankan (Faiz, 2010: 220). Data tingkat *BI Rate* di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.5
Tingkat Bank Indonesia Rate (BI Rate) Periode 2013-2015

	2013	2014	2015
Bank Indonesia Rate (% pada akhir tahun)	7.50	7.75	7.50

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Tingkat *BI Rate* di Indonesia terjadi secara fluktuatif dari tahun ke tahun yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi.. Pengamat ekonomi syariah Nadratuzzaman Hosen mengatakan kredit macet (NPF) akan naik seiring naiknya inflasi dan suku bunga (Pratiwi, 2014: 1). Menurut Deputi Komisioner Manajemen Strategis IB OJK, Lucky FA Hadibrata, NPF

perusahaan pembiayaan bulan Juni 2014 meningkat sebesar 1.47% dari sebelumnya Mei 2014 yang hanya 1.32%. Peningkatan ini akibat kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. *BI Rate* meningkat mendorong suku bunga pembiayaan juga ikut meningkat.

Selain kondisi umum makroekonomi, penyebab meningkatnya NPF juga berasal dari internal bank yang berkaitan dengan prosedur pemberian pembiayaan. Penyaluran pembiayaan secara besar-besaran dapat memicu terjadinya kredit bermasalah jika diberikan kepada nasabah yang tidak tepat. Meningkatnya kredit bermasalah tersebut tentunya didukung oleh ketidakmampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi, seperti kurangnya pencadangan dana. Regulator telah menetapkan batas minimum kecukupan modal (CAR) adalah 8%. Berikut rasio kecukupan modal ketiga bank syariah antara periode 2013 hingga 2015:

Tabel 1.6

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Periode 2013-2015

No.	Bank Syariah	Tahun		
		2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
1.	PT. BRI Syariah	14.49	12.89	13.94
2.	PT. BNI Syariah	16.23	18.43	18.11
3.	PT. BSM	14.10	14.12	12.85

Sumber: Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Kecukupan modal menjadi salah satu indikator guna mengantisipasi terjadinya kerugian (*risk loss*). Statistik Perbankan Syariah menyatakan tingkat NPF *gross* Bank Umum Syariah (BUS) sampai dengan penghujung semester pertama periode 2016 sebesar 5.68%, sedangkan pada separuh

pertama tahun lalu 5.09%. Direktur Pengembangan Penelitian, Pengaturan, dan Perizinan Perbankan Syariah OJK Deden Firman Hendrasyah menyebutkan, meskipun terdapat kenaikan NPF, bank-bank sudah menyiapkan pencadangan. Kenaikan rasio pembiayaan bermasalah secara *year on year* terpengaruh kondisi ekonomi yang terus tertekan (Sukanto, 2016: 1). Deputi Komisioner Pengawas Bank OJK, Mulya E. Siregar mengatakan bahwa bank syariah membutuhkan suntikan modal, karena kenaikan pencadangan akibat rasio pembiayaan bermasalah yang meningkat. Jika NPF diatas batas yang telah ditentukan yaitu 5%, maka bank insentif harus mempunyai dana cadangan (Sandy, 2014: 1).

Rahmawulan (2008) menjelaskan bahwa kegiatan bank sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan menghadapi risiko besar yang perlu diperhatikan supaya dapat diambil keputusan (Popita, 2013: 405). Tingginya rasio penyaluran pembiayaan oleh ketiga bank syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu 2013-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.7
Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah
Periode 2013-2015

No.	Bank Syariah	Tahun		
		2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
1.	PT. BRI Syariah	102.70	93.90	84.16
2.	PT. BNI Syariah	97.86	92.60	91.94
3.	PT. BSM	89.37	81.92	81.99

Sumber: Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Tingkat FDR yang sangat tinggi akan memberikan kontribusi yang besar terhadap tingkat NPF. Pada tahun 2013 NPF BNI Syariah menurun dari 2.02% menjadi 1.86%. Penurunan tersebut karena perbaikan kualitas dalam proses pemberian pembiayaan maupun monitoring serta pemilihan target segmen yang tepat (Olavia, 2014: 1). Ketika penyaluran pembiayaan yang tinggi perlu didukung dengan monitoring yang tepat meliputi pemilihan segmen yang tepat hingga prosedur penyaluran pembiayaan dengan tujuan agar dapat meminimalisir segala risiko yang timbul akibat aktivitas.

Penelitian lain menyebutkan bahwa adanya pengaruh total aset terhadap tingkat risiko kredit. Perbankan syariah perlu mengontrol rasio ini dengan mensinergikan total aset dengan kebijakan manajemen risiko (Immaduddin, 2008: 110). Jumlah total aset ketiga bank syariah terhitung dari periode 2013-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.8
Total Aset Bank Syariah Periode 2013-2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Bank Syariah	Tahun		
		2013	2014	2015
1.	BRI Syariah	17.400.914	20.341.033	24.230.247
2.	BNI Syariah	14.708.504	19.492.112	23.017.667
3.	BSM	63.965.000	66.956.000	70.370.000

Sumber: Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Ketiga bank syariah diatas memiliki total aset yang terus meningkat dari tahun 2013-2015. Hingga periode 2015, Bank Syariah Mandiri mampu memperoleh total aset sebesar Rp. 70.37 triliun meningkat dari tahun tahun

sebelumnya. Sementara itu, BRI Syariah mampu memperoleh total aset sebesar Rp. 24.23 triliun pada periode 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan, BNI Syariah mampu memperoleh total aset sebesar Rp. 23.01 triliun pada periode 2015 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan total aset ketiga bank syariah tersebut mencerminkan kinerja positif. Meningkatnya sumber dana likuid mendorong pihak perbankan untuk mewaspadai terjadinya peningkatan risiko kredit.

Penelitian mengenai pembiayaan bermasalah telah banyak dilakukan. Salah satunya dilakukan oleh Asnaini (2014) menunjukkan bahwa CAR memberikan pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap NPF. Hasil penelitian oleh Sholihah (2013) menunjukkan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF, sementara inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF. Kemudian penelitian oleh Popita (2013), total aset mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap NPF. Penelitian oleh Siti Raysa (2014), menunjukkan hasil *BI Rate* dan *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian oleh Popita (2013). Penelitian selanjutnya oleh Saniati (2015) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NPF, bertentangan dengan hasil dari Sholihah (2013).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian tersebut mungkin disebabkan oleh tingkat fluktuatif NPF. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan

juga tingkat fluktuatif NPF di lapangan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat NPF bank syariah. Faktor eksternal yang peneliti gunakan berupa Inflasi dan *BI Rate*. Sedangkan faktor yang berasal dari internal bank berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Total Aset (TA). Perbedaan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya mulai dari variabel dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda. Dengan Demikian untuk menguji dan membuktikan beberapa variabel tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap *non performing financing* ataukah tidak, peneliti mengangkat judul: **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, *BI Rate* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015?
2. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015?
3. Apakah ada pengaruh Total Aset (TA) terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015?

4. Apakah ada pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015?
5. Apakah ada pengaruh BI Rate terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015
2. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015
3. Menganalisis pengaruh Total Aset (TA) terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015
4. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015
5. Menganalisis pengaruh BI Rate terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Pihak Bank Syariah, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan informasi bagi bank syariah pentingnya menganalisis pembiayaan bermasalah serta dampak kerugian yang ditimbulkan pembiayaan bermasalah tersebut.

2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan terkait penelitian tentang *non performing financing* pada bank syariah dan sebagai masukan untuk penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar pembaca dapat memperoleh pemahaman secara runtut, sistematis, dan jelas. Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan menguraikan latar belakang dari permasalahan yang ditemukan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menguraikan teori beserta penelitian terdahulu beserta pengembangan hipotesis.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian, bab ini menguraikan jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, cara pengumpulan data operasional variabel, teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan secara detail hasil regresi berganda serta pembahasannya secara mendalam hingga menjelaskan implikasinya. Dalam bab ini dilaporkan hasil olahan data serta jawaban hipotesis yang telah diuji dengan dibantu aplikasi *SPSS 016 for windows* untuk menginterpretasikan hasil analisis data.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah dan disajikan, serta saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti baik bagi peneliti selanjutnya ataupun bagi para pengambil keputusan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama tiga (3) tahun yaitu dari tahun 2013-2015 dengan total sampel yang digunakan yaitu 36 data. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal merupakan faktor penting dalam meminimalisir risiko kredit. Semakin besar jumlah kecukupan modal yang dimiliki suatu bank, maka peluang untuk terjadinya pembiayaan bermasalah semakin kecil, sebab rasio kecukupan modal (CAR) sebagai salah satu alternatif penyangga kerugian yang terjadi dalam bank tersebut.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Hal tersebut menunjukkan seiring meningkatnya penyaluran pembiayaan oleh pihak bank, belum tentu mengindikasikan terjadinya

pembiayaan bermasalah. Sebab dalam menyalurkan pembiayaan pihak perbankan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh pihak regulator, guna mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah.

3. Total Aset (TA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar total aset bank, maka akan memicu meningkatnya jumlah NPF.
4. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Kenaikan atau penurunan inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF.
5. *BI Rate* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2015. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya suku bunga akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan. Semakin tinggi *BI Rate*, calon nasabah cenderung akan memilih bank syariah sebagai alternatif memperoleh pembiayaan. Peningkatan pembiayaan tersebut, tentu akan membuka peluang risiko terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF).

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi NPF. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi NPF seperti ROA, BOPO, DPK, SWBI dan lain-lain.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih secara *purposive sampling*.

C. Implikasi dan Saran

1. Guna meminimalisir peningkatan pembiayaan bermasalah di perbankan syariah, maka pihak manajemen harus mewaspadai berbagai faktor yang dapat memicu peningkatan pembiayaan bermasalah, salah satunya berasal dari faktor makroekonomi berupa adanya peningkatan *BI Rate*. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi meningkatnya pembiayaan bermasalah berasal dari rasio kecukupan modal dan total aset. Sehingga diharapkan mampu menentukan kebijakan dalam penyaluran pembiayaan dan dapat mengendalikan tingkat NPF.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang relevan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terbaru mengenai NPF.
3. Faktor internal dan eksternal berupa makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lebih varians.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Antonio, Muhammad Syafii. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers Tazkia Cendikia.
- Departemen Agama. (2000). *Al-Quran dan Terjemahannya (Revisi Terbaru)*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Djamil, Faturrahman. (2014). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro
- Hadi, Syamsul dan Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Idroes, N Ferry dan Sugiarto. (2006). *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Graha Ilmu
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Ismail Yusanto, Muhammad dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. (2002). *Mengagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Karim, Adiwarman. (2007). *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo. (2005). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trustmedia.
- Nopirin. (2000). *Makroekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. (2015). *Risiko Bank Syariah (Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, Return, Tingkat Dana Pihak Ketiga, dan BI Rate)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Qardhawi, Yusuf. (1995). *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Terj. Didin Hafidhuddin, dkk. Jakarta: Robbani Press

- Rahman, Afzalur. (2008). *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*. Jakarta: PT Dana Bakti Waqaf.
- Sawaldjo, puspoprano. (2004). *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan Konsep, Teori dan Realita*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Edukasi
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet
- Supramono, Gatot. (2009). *Perbankan dan Masalah Kredit Suatu Tinjauan di Bidang Yuridis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*". Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Wangswidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Zuhaili, Az-Wahbah. (2013). *Tafsir al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani

Jurnal , Skripsi, Tesis

- Akbar, Dinnul Alfian. (2016). "Inflasi, Gros Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal UIN Raden Fatah Palembang I-Economic*, Vol.2 No. 2.
- Ashari, Ajijil. (2011). "Analisis Pengaruh DPK, ROA, CAR, Inflasi, BI Rate Terhadap Pembiayaan Pada BUS Periode 2006-2010". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Misra, BM and Sarat Dhal. (2010). "Pro-cyclical Management of Banks Non Performing Loans by the Indian Public Sector Banks". *BIS Asian Research Paper*.
- Cahyono, Ari. (2009). "Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap DPK dan Pembiayaan BSM". *Tesis Program Studi Timur Tengah dan Islam Fakultas Pascasarjana UI*.
- Gunsel, N. (2008). "Micro and Macro Determinants of Bank Fragility in North Cyprus Economy". *Journal of Finance and Economics*. 3 (6). 1450-2887.

- Ihda. A. Faiz. (2010). "Ketahanan Kredit Perbankan Syariah Terhadap Krisis Keuangan Global". *Jurnal Ekonomi Islam La Riba*, Vol. IV. No. 2.
- Ihsan, Muntoha. (2011). "Pengaruh GDP, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Imaduddin, Muhammad. (2006). "Determinant of Banking Kredit Default in Indonesia: A Comparative Analysis". *Journal Islamic Finance & Business Review*, Vol. 3 No. 2, TAZKIA.
- Indrawan. (2013). "Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi Terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Iqbal, Muhammad. (2013). "Pengaruh DPK, Rasio Keuangan Bank, Jaringan, Inflasi dan BI Rate Terhadap Volume Pembiayaan BUS". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Jayanti, Dwi Kurnia. (2013). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan". *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang*.
- J.F. Honohan and C. James. (1997). "Banking System Failures In Developing and Transition Countries: Diagnosis and Predictions". *BIS Working Paper 39*
- Kumala, Putu Ayu Sintya dan Ni Putu Santi Suryantini. (2015). "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Bank Size dan BI Rate Terhadap Risiko Kredit (NPL) Pada Perusahaan Perbankan". *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4 No. 8 ISSN: 230-8912, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Mares Suci Ana Popita. (2013). "Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Analisis Akuntansi AAJ 2 (4)* ISSN: 2252-6765, Fakultas Ekonomi UNS.
- Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah. (2012). "Analisis Eksternal dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 19 No. 1, Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.
- Nur Aini. (2013). "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2 No. 1, Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank.
- Padmantyo, Sri dan Agus Muqorobin. (2011). "Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan Di Indonesia". *Laporan Penelitian Insentif Reguler Kompetitif*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Poetry, Dwi Zakiyah dan Yulizar D Sanrego. (2011). "Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah". *Islamic Finance & Business Review*, Vol. 6 No. 2, Program Studi Ekonomi Islam STEI TAZKIA.
- Radhe S. Pradhan and Binay Bam. (2011). "Influence of Bank-Specific and Macroeconomic Variables on Credit Risk: A Case of Nepalese Commercial Banks". *Papers ssrn* (9 Juni 2016).
- Rahmawulan, Yunis. (2008). "Perbandingan Faktor Penyebab Timbulnya NPL dan NPF pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia". *Tesis Economy and Islamic Finance*, Universitas Indonesia.
- Raysa, Siti. (2014). "Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, Return Pembiayaan Profit Loss Sharing, BI Rate, SBIS, dan Size Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Richard, Evelyn. (2011). "Factors That Cause Non-Performing Loans in Commerical Banks in Tanzania". *Journal of Management Policy and Practice*, 12 (7).
- Rudi. (2012). "Pengaruh Non Performing Aset (NPA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bank Mega Syariah Tahun 2005-2014". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sholihah. (2013). "Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, dan Return Pembiayaan Profit and Loss Sharing Terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soebagio, Hermawan. (2005). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Komersial". *Tesis Magister Manajemen*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sri Wahyu Asnaini. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal TEKUN*, Vol. V No. 02.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. (2007). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan". *Proceeding Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil Gunadarma*.
- Widodo, Tri Bakti. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Syariah". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yulianto. (2013). "Pengaruh CAR, NPM, BOPO, FDR, Terhadap NPF Perbankan Syariah". *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumber Lain

Islamic Finance Outlook 2015 Karim Consulting Indonesia

PBI Nomor 12/19/PBI/2010 Standar Penyaluran Pembiayaan

PBI Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Statistik Perbankan Syariah 2016

Statistik Otoritas Jasa Keuangan Juni 2014.

Surat edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs tahun 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Website

Fuad, Hafid. (2016). Market Share Perbankan Syariah Terus Naik. <http://ekbis.sindonews.com/read/1142707/178/market-share-bank-syariah-terus-meningkat-1474974140>. Diakses pada tanggal 10 september 2016. Pukul 11.10.

Olavia, Lona. (2014). Laba BNI Syariah Naik 15 Persen. <http://www.beritasatu.com/>. Diakses pada tanggal 10 september 2016. Pukul 13.00.

Pratiwi, Fuji. (2014). BBM Pengaruhi Kredit Macet. <http://www.republika.co.id/berita/koran/ekonomikoran/14/11/13/bbm-pengaruhi-kredit-macet>. Diakses pada tanggal 10 september 2016. Pukul 15.00.

Sandy, Kunthi Fahmar. (2014). OJK Akan Dorong Induk Suntik Modal Bank Syariah. <http://ekbis.sindonews.com/read/909079/34/ojk-akan-dorong-induk-suntik-modal-bank-syariah-1412678403>. Diakses pada tanggal 23 september 2016. Pukul 13.00.

Sukamto, Imam. (2016). NPF Bank Umum Syariah Naik 59 Bps. <https://m.tempo.co/read/news/2016/08/26/087799301/non-performing-financing-bank-umum-syariah-naik-59-bps>, diakses pada tanggal 10 september 2016

Badan Pusat Statistik. *Inflasi Bulanan di Indonesia*. www.bps.go.id diakses pada tanggal 1 november 2016

Bank Indonesia. *Data BI Rate*. www.bi.go.id diakses pada tanggal 1 november 2016

www.brisyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id



Lampiran 1

Terjemahan Al-Qur'an

No.	Surat	Ayat	Hal	Terjemahan
1.	Al-Imran	14	22	Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kepada apa-apa yang diingini, yaitu: anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).
2.	Al-Baqarah	245	26	Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya kamu dikembalikan.
3.	Al-Luqman	20	30	Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan) mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.
4.	At-Taubah	34-35	32	Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu

				dikatakan) kepada mereka: “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri. Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.
5.	An-Nisa	29	36	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sebagaimana Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
6.	Al-Baqarah	280	41	Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran. Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Lampiran 2

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel
Sholihah (2013)	Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda	FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. RR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Inflasi dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF.	FDR, Inflasi	GDP, RR, Total Aset, CAR, BI Rate
Yulianto (2013)	Kuantitatif dengan uji analisis regresi linear.	CAR, BOPO, FDR berpengaruh signifikan positif terhadap NPF. Sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank Syariah Mandiri.	CAR, FDR	NPM, BOPO, Total Aset, Inflasi, BI Rate
Mares Suci Ana Popita (2013)	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	GDP, FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap NPF. Inflasi, SWBI, RR berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap NPF. Total aset berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF.	Inflasi, FDR, Total Aset,	GDP, SWBI, RR, BI Rate
Sri Wahyuni Asnaini(2014)	Kuantitatif dengan uji Regresi Linear Berganda.	SBIS berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. GDP, Inflasi, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF	FDR, Inflasi, CAR	GDP, SBIS, Total Aset, BI Rate
Siti Raysa (2014)	Kuantitatif dengan uji regresi linear	Dengan uji t, CAR berpengaruh terhadap NPF. FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. ROA, BOPO, RR, SBIS tidak	CAR, FDR, BI Rate.	ROA, RR, BOPO, SBIS, SIZE, Inflasi

	berganda.	berpengaruh terhadap NPF. BI Rate dan <i>size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap NPF.		
Kurnia Dwi Jayanti (2013)	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL. <i>Size</i> , KAP dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL.	CAR, LDR/FDR. <i>Size</i>	BOPO, KAP, Inflasi
Resti Saniati (2015)	Metode analisis dengan regresi linier berganda	Inflasi positif berpengaruh signifikan terhadap NPF. Kurs dan SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Rasio alokasi piutang murabahah terhadap pembiayaan PLS tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF	Inflasi, Ukuran Bank	Kurs, SBIS, RR

Lampiran 3

Variabel Independen dan Variabel Dependen

No.	BANK	PERIODE	CAR %	FDR %	TA	INF %	BI RATE %	NPF %
1.	BNI SYARIAH	Maret 2013	14.02	80.11	12,528,777	0.63	5.75	2.13
2.		Juni 2013	18.90	92.13	13,001,272	1.03	6	2.11
3.		Sept 2013	16.63	96.37	14,057,760	-0.35	7.25	2.06
4.		Des 2013	16.23	97.86	14,708,504	0.55	7.5	1.86
5.		Maret 2014	15.67	96.67	15,611,446	0.08	7.5	1.96
6.		Juni 2014	14.53	98.96	17,350,767	0.43	7.5	1.99
7.		Sept 2014	19.35	94.29	18,483,498	0.27	7.5	1.99
8.		Des 2014	18.42	92.58	19,492,112	2.46	7.75	1.86
9.		Maret 2015	15.40	90.10	20,505,103	0.17	7.5	2.22
10.		Juni 2015	15.11	96.65	20,854,054	0.54	7.5	2.42
11.		Sept 2015	15.38	89.65	22,754,200	-0.05	7.5	2.54
12.		Des 2015	15.48	91.94	23,017,667	0.96	7.5	2.53
13.	BRI SYARIAH	Maret 2013	11.81	100.90	15,103,717	0.63	5.75	3.04
14.		Juni 2013	15.00	103.67	16,416,445	1.03	6	2.89
15.		Sept 2013	14.66	105.61	16,772,958	-0.35	7.25	2.98
16.		Des 2013	14.49	102.70	17,400,914	0.55	7.5	4.06
17.		Maret 2014	14.15	102.13	17,579,299	0.08	7.5	4.04
18.		Juni 2014	13.99	95.14	18,316,859	0.43	7.5	4.38
19.		Sept 2014	13.86	94.85	18,554,452	0.27	7.5	4.79
20.		Des 2014	12.89	93.90	20,343,249	2.46	7.75	4.60
21.		Maret 2015	13.21	88.24	20,568,270	0.17	7.5	4.96
22.		Juni 2015	11.03	92.05	21,627,334	0.54	7.5	5.31
23.		Sept 2015	13.82	86.61	22,814,816	-0.05	7.5	4.90
24.		Des 2015	13.94	84.16	24,230,247	0.96	7.5	4.86
25.	BANK SYARIAH MANDIRI	Maret 2013	15.23	95.61	55,479,062	0.63	5.75	3.44
26.		Juni 2013	14.16	94.22	58,483,564	1.03	6	2.90
27.		Sept 2013	14.33	91.29	61,810,295	-0.35	7.25	3.40
28.		Des 2013	14.10	89.37	63,965,361	0.55	7.5	4.32
29.		Maret 2014	14.83	90.34	63,009,396	0.08	7.5	4.88
30.		Juni 2014	14.86	89.91	62,786,572	0.43	7.5	6.46
31.		Sept 2014	15.53	85.68	65,368,281	0.27	7.5	6.76
32.		Des 2014	14.76	82.13	66,942,422	2.46	7.75	6.84
33.		Maret 2015	12.63	81.67	67,151,521	0.17	7.5	6.81
34.		Juni 2015	11.97	85.01	66,953,689	0.54	7.5	6.67
35.		Sept 2015	11.84	84.49	67,120,476	-0.05	7.5	6.89
36.		Des 2015	12.85	81.99	70,369,709	0.96	7.5	6.06

*(Total Aset = Dalam Jutaan Rupiah)

Lampiran 4

Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	.1103	.1935	.145961	.0184224
FDR	36	.8011	1.0561	.921939	.0660321
LNTA	36	30.16	31.88	30.9490	.62224
INFLASI	36	-.0035	.0246	.005600	.0069775
BI RATE	36	.0575	.0775	.072292	.0062500
NPF	36	.0186	.0689	.039419	.0171298
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Normalitas

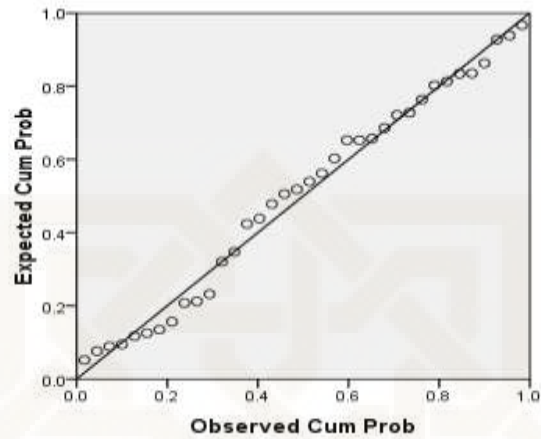
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00874607
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

a. Test distribution is Normal

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: NON PERFORMING FINANCING



3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.286	.119		-2.401	.023		
CAR	-.393	.093	-.422	-4.238	.000	.874	1.144
FDR	-.043	.030	-.165	-1.444	.159	.664	1.505
LNTA	.012	.003	.442	3.819	.001	.650	1.539
INFLASI	.153	.234	.062	.656	.517	.958	1.044
BI RATE	.618	.261	.225	2.369	.024	.959	1.043

a. Dependent Variable: NPF

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.952	13.559		-.291	.772
CAR	-10.346	9.183	-.199	-1.127	.265
FDR	-2.360	3.160	-.108	-.747	.458
LNTA	-.185	.378	-.089	-.491	.626
INFLASI	-22.295	21.584	-.135	-1.033	.306
BI RATE	53.665	27.220	.266	1.972	.054

a. Dependent Variable: LN_RES2

5. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.0094
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	24
Z	-1.823
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068

a. Median

Lampiran 5

Hasil Output Analisis Regresi Berganda

1. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.286	.119		-2.401	.023
CAR	-.393	.093	-.422	-4.238	.000
FDR	-.043	.030	-.165	-1.444	.159
LNTA	.012	.003	.442	3.819	.001
INFLASI	.153	.234	.062	.656	.517
BI RATE	.618	.261	.225	2.369	.024

a. Dependent Variable: NPF

2. Uji Statistik Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.008	5	.002	17.016	.000 ^a
Residual	.003	30	.000		
Total	.010	35			

a. Predictors: (Constant), BI RATE, INFLASI, CAR, FDR, LNTA

b. Dependent Variable: NPF

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.696	.0094468

a. Predictors: (Constant), BI RATE, INFLASI, CAR, FDR, LNTA

b. Dependent Variable: NPF

Lampiran 6

Deskripsi Objek Penelitian

A. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Nama : PT Bank BRI Syariah
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160
Telepon : +6221 3450226
Website : www.brisyariah.co.id

PT Bank BRI Syariah efektif melakukan operasional pada tanggal 1 Januari 2009. Setelah sebelumnya, pada tanggal 19 Desember 2008 melakukan proses *spin off* dengan modal dasar Rp. 5.000.000.000.000,- serta modal disetor penuh Rp. 1.979.000.000.000,-. Jaringan layanan BRI Syariah terdiri dari 52 kantor cabang, 208 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, 675 kantor layanan syariah. BRI Syariah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Beberapa *award* yang diperoleh BRI Syariah antara lain: memperoleh penghargaan *The Net Promoter Score (NPS) Excellence Bank Syariah* dari Net Promoter dan SWA, memperoleh *3rd Best Customer Service Islamic Commercial Bank* oleh Infobank dan MRI, memperoleh penghargaan *Bronze Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015* oleh Markplus Inc.

B. Bank Negara Indonesia Syariah

Nama : PT Bank BNI Syariah
Alamat : Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10-11
Lt. 3-6 Jakarta 12950, Indonesia.
Telepon : +6221 2970-1946
Website : www.bnisyariah.co.id

Bank Negara Indonesia Syariah mulai efektif operasional pada tanggal 19 Juni 2010 dengan modal dasar Rp. 4.004.000.000.000, dan modal disetor penuh sebesar Rp. 1.501.500.000.000,-. Jaringan outlet reguler meliputi 49 kantor cabang, 98 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 24 payment point

dan 23 outlet mobil layan gerak. Sedangkan jaringan outlet mikro meliputi 19 kantor cabang, 70 kantor cabang pembantu dan 17 kantor fungsional. Saat ini terdapat lebih dari 16.000 mesin ATM BNI yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah karyawan mencapai 4.255 orang. Beberapa *award* yang diperoleh BNI Syariah antara lain: 1st *Place of Best Sharia Bank* dari Karim Consulting, *The Best of Indonesia WOW Service* 2015 oleh Markplus.Inc, *The Most Reliable Bank* 2015 oleh Tempo Media.

Perjalanan BNI Syariah bermula dari dibentuknya Unit Usaha Syariah oleh PT BNI Persero pada 29 April 2000. Pada tanggal 19 Juni 2010 dilaksanakannya *spin off* sebagai awal berdirinya PT Bank BNI Syariah. Dengan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah, BNI Syariah senantiasa meningkatkan pelayanan pada jaringannya. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan yang berkelanjutan, BNI Syariah juga senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah dengan memastikan bahwa semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah dan memenuhi aturan syariah yang berlaku.

C. Bank Syariah Mandiri

Nama : PT Bank Syariah Mandiri

Alamat : Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340-Indonesia

Telepon : (62-21) 2300 509, 3983 9000

Website : www.syariahmandiri.co.id

Bank Syariah Mandiri berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999, secara resmi mulai beroperasi sejak 1 November 1999 dengan modal dasar Rp. 2.500.000.000.000,-, modal disetor Rp. 1.489.021.935.000,- dan ekuitas Rp. 4.936.978.820.072,-. Terdapat 865 kantor layanan di seluruh Indonesia. Total jaringan ATM sebanyak 164.732 meliputi: ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Malaysia Electronic Payment System (MEPS). Sedangkan jumlah pegawai mencapai 16.895 orang. Beberapa *award* yang diperoleh selama periode 2014 antara lain: memperoleh penghargaan *Islamic Bank Award* 2014 dari Asiamoney, *Excellent Service*

Experience Award 2014 oleh Bisnis Indonesia dan Carre, *Best Islamic Bank Award* oleh The Asset Asian Hongkong.

Dalam sejarahnya, pada tahun 1955 berdiri PT Bank Industri Nasional yang selanjutnya pada tahun 1967 berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia. Tahun 1973, PT Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti yang kemudian pada tahun 1999 dikonversi menjadi bank syariah dan berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealism usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealism usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia.

Lampiran 7

CURRICULUM VITAE

Data

Nama : Lilis Suharyani
NIM : 13391074
Tempat, Tanggal Lahir : Guntung Kateman, 30 November 1992
Agama : Islam
Alamat : Pacar 1, Girisuko, Panggang, Gunung Kidul, DIY
No. HP : 082325879836
Email : suharyanii.lilis@gmail.com

Pendidikan Formal

SD	SDN 1 Pacar	2002-2007
SMP	SMPN 3 Panggang	2007-2009
SMK	SMKN 1 Wonosari	2009-2011
Universitas	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Manajemen Keuangan Syariah)	2013-2017

Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan	Tahun
Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)	Anggota	Mulai 2013
Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)	Sekretaris Departemen Riset dan Kajian	2014-2015